

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam diskusi pada MPK Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Tahun Akademik 2012/2013, ditemukan tuturan bertanya yang berupa tindak tutur direktif.

Berdasarkan fungsi komunikatifnya, ditemukan tuturan bertanya yang menyatakan fungsi bertanya, marah, memastikan, membatasi, memerintah, meminta, meminta alasan, meminta izin, meminta penjelasan, meminta tanggapan, mempersilakan, mempertanyakan, menambahkan, mengingatkan kembali, menjelaskan, menyalahkan, menyudutkan, meragukan, meralat, meremehkan, dan meyakinkan.

Berdasarkan kelangsungan tuturannya, ditemukan tuturan bertanya yang berupa tindak tutur langsung (*direct speech acts*) dan tuturan bertanya yang berupa tindak tutur tidak langsung (*indirect speech acts*). Tuturan bertanya yang berupa tindak tutur langsung (*direct speech acts*) yang ditemukan berupa tindak tutur langsung pada sasaran dan tindak tutur langsung dengan argumentasi. Tuturan bertanya yang berupa tindak tutur langsung dengan argumentasi ada yang argumen/alasannya terletak di awal dan ada yang terletak di akhir.

Berdasarkan prinsip-prinsip percakapan, setelah dilakukan penelitian dalam diskusi pada MPK Bahasa Indonesia di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung Tahun Akademik 2012/2013, ditemukan tuturan bertanya yang mematuhi prinsip kerja sama dan mematuhi prinsip sopan santun; tuturan bertanya yang mematuhi prinsip kerja sama, tetapi tidak mematuhi prinsip sopan santun; tuturan bertanya yang tidak mematuhi prinsip kerja sama, tetapi mematuhi prinsip sopan santun; tuturan bertanya yang tidak mematuhi prinsip kerja sama dan tidak mematuhi prinsip sopan santun.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dosen pengampu MKU Bahasa Indonesia dan dosen-dosen yang lainnya hendaknya menjadi teladan bagi mahasiswa dalam menyampaikan tuturan saat berkomunikasi, khususnya ketika hendak menyampaikan tuturan bertanya pada saat berada di dalam situasi formal.
2. Mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA Universitas Lampung sebagai insan cendekia hendaknya perlu memperhatikan konteks tuturan (yakni waktu, tempat, suasana, penutur, mitra tutur, bentuk tuturan, cara menyampaikan, nada, tujuan tuturan tersebut, dan norma yang berlaku di tempat tersebut) saat menyampaikan tuturannya dalam diskusi.
3. Mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA Universitas Lampung sebagai insan cendekia hendaknya mampu memilih tuturan, khususnya tuturan bertanya, yang mematuhi prinsip-prinsip percakapan, yakni prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Hal ini karena tuturan yang mematuhi prinsip kerja sama (khususnya

tuturan bertanya) akan memudahkan mitra tutur memahami maksud dari penuturnya. Sementara tuturan yang mematuhi prinsip sopan santun akan menciptakan suasana kehangatan di antara penutur dan mitra tutur.

4. Sikap berbahasa setiap orang tidak statis, tetapi bersifat dinamis. Untuk itu, penelitian mengenai tindak tutur perlu terus dilakukan untuk melihat kemajuan seseorang (khususnya mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA, Unila) dalam menyampaikan tuturannya. Apakah semakin patuh prinsip-prinsip percakapan (prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun) atau sebaliknya.
5. Penelitian ini tentu masih banyak kekurangannya, terutama keterbatasan dari aspek ruang lingkup pembahasan sehingga masalah yang dibahas hanya pada bagian-bagian tertentu, yakni tuturan bertanya dalam diskusi. Oleh karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis tersebut, penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian pada bidang kajian yang sama, untuk meneliti tuturan dalam diskusi secara menyeluruh, tidak hanya tuturan bertanya.